

1. PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak orang yang memulai bisnis di sektor UMKM. Salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah yang banyak ada di Indonesia yaitu toko grosir. Toko grosir ini tidak hanya berada di pasar, melainkan termasuk golongan usaha rumahan yang memiliki banyak peminat karena barang-barang yang diperjualbelikan adalah barang yang selalu dibutuhkan orang untuk sehari-hari.

Toko Bintang adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan barang kebutuhan sehari-hari. Menyediakan dan menjual barang-barang keperluan sehari-hari berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya misalnya beras, minyak goreng, telur, sabun mandi, kopi dan lain-lain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Toko Bintang. Kebanyakan konsumen dari Toko Bintang ini, membeli barang untuk dijual kembali karena harga barang yang ditawarkan cukup murah.

Persediaan merupakan salah satu dari golongan aset lancar yang mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan modal perusahaan sebagian besar tertanam dalam persediaan (Baridwan 2015:150). Perusahaan ketika tidak mempunyai persediaan maka suatu waktu akan dihadapkan dengan kemungkinan tidak dapat memenuhi pesanan penjualan. Selain itu, apabila perusahaan mempunyai persediaan yang relatif banyak maka diperlukan pengelolaan persediaan yang benar, baik dari segi perlakuan akuntansi maupun dari segi manajemen persediaan karena perusahaan akan dihadapkan pada barang hilang, rusak atau susut. Menurut Bahri (2016:5), persediaan yang menumpuk tentunya akan mengakibatkan bertambahnya biaya penyimpanan dan perlakuan atas persediaan tersebut, sehingga perusahaan perlu melihat secara berkelanjutan bagaimana perlakuan atas persediaan yang mereka punya karena semakin berkembang pendapatan perusahaan maka perlakuan atas persediaan akan mengalami perubahan.

Perusahaan dagang selalu mempunyai persediaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang bertujuan untuk dijual sebagai pendapatan bagi perusahaan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan menggunakan metode pencatatan dan penilaian atas persediaan, karena akan berpengaruh pada laporan keuangan terutama pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Menurut Baridwan (2013:150-164), terdapat dua metode dalam pencatatan persediaan, yaitu metode periodik (pencatatan secara berkala) dan metode perpetual (pencatatan secara terus menerus), sedangkan penilaian atas persediaan terdiri dari tiga metode yaitu metode FIFO (Frist In Frist Out), metode LIFO (Last In Firs Out) dan metode rata-rata (Average). Setiap perusahaan memiliki 2 metode pencatatan dan penilaian atas persediaan yang berbeda-beda, tergantung keputusan manajemen terkait kondisi perusahaan tersebut

Berdasarkan uraian diatas, karena pentingnya penerapan akuntansi persediaan dalam setiap aktivitas sistem akuntansi persediaan untuk mendukung kegiatan usaha pada Toko Bintang, maka penulis ingin



menjadikannya sebagai bahan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bintang”.

12 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada Laporan Tugas Akhir ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan atas persediaan barang dagang pada toko bintang?
2. Bagian apa saja yang terkait atas persediaan barang dagang pada toko bintang?
3. Dokumen dan catatan apa saja yang digunakan atas persediaan barang dagang pada toko bintang?
4. Bagaimana prosedur dan *flow chart* atas persediaan barang dagang pada toko bintang?
5. Bagaimana pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko bintang?

13 Tujuan

Adapun tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir dengan topik sistem akuntansi persediaan barang dagang di Toko Bintang, sebagai berikut:

1. Menjelaskan kebijakan Toko mengenai sistem akuntansi persediaan barang dagang di Toko Bintang.
2. Menjelaskan bagian yang terkait atas persediaan barang dagang pada toko bintang.
3. Menjelaskan dokumen dan catatan yang digunakan atas persediaan barang dagang pada toko bintang.
4. Menjelaskan prosedur dan *flow chart* atas persediaan barang dagang pada toko bintang.
5. Menjelaskan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko bintang.

14 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Penulis

Hasil laporan akhir ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis, serta mampu menerapkannya di lapangan untuk mengetahui bagaimana sistem akuntansi persediaan barang dagang di Toko Bintang.

2. Manfaat bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal sistem akuntansi persediaan barang dagang di perusahaan.

3. Manfaat bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian di perpustakaan.